



PEMROGRAMAN LANJUT

13 | Interface

Abstract Base Class

- Suatu class yang hanya dapat digunakan sebagai base class yang memiliki fungsi virtual murni (pure virtual function)

```
// abstract class CPolygon
class Polygon {
protected:
    int width, height;
public:
    void set_values (int a, int b)
        { width=a; height=b; }
    virtual int area () =0;
};
```

- Perhatikan kode di atas, bahwa `area()` tidak memiliki definisi (implementasi) yang ditandai dengan `"=0"` (pure virtual function)

Class yang memiliki setidaknya **1 pure virtual function** disebut sebagai **Abstract Base Class**

Abstract Base Class

- Tidak dapat diinstansiasi secara langsung
- Memiliki keuntungan dalam pembuatan polimorfisme

Interface vs Abstract Class

- Interface tidak memiliki data member dan implementasi method (seluruhnya PVF)
- Derived class dari interface harus mengimplementasikan seluruh method pada interface
- Abstract dapat berisi data member dan implementasi method (setidaknya 1 PVF)
- Derived class dari abstract tidak harus mengimplementasikan method (kecuali PVF)

Interface vs Abstract Class

```
class MyInterface
{
public:
    // Empty virtual destructor for proper cleanup
    virtual ~MyInterface() {}

    virtual void Method1() = 0;
    virtual void Method2() = 0;
};
```

```
class MyAbstractClass
{
public:
    virtual ~MyAbstractClass();

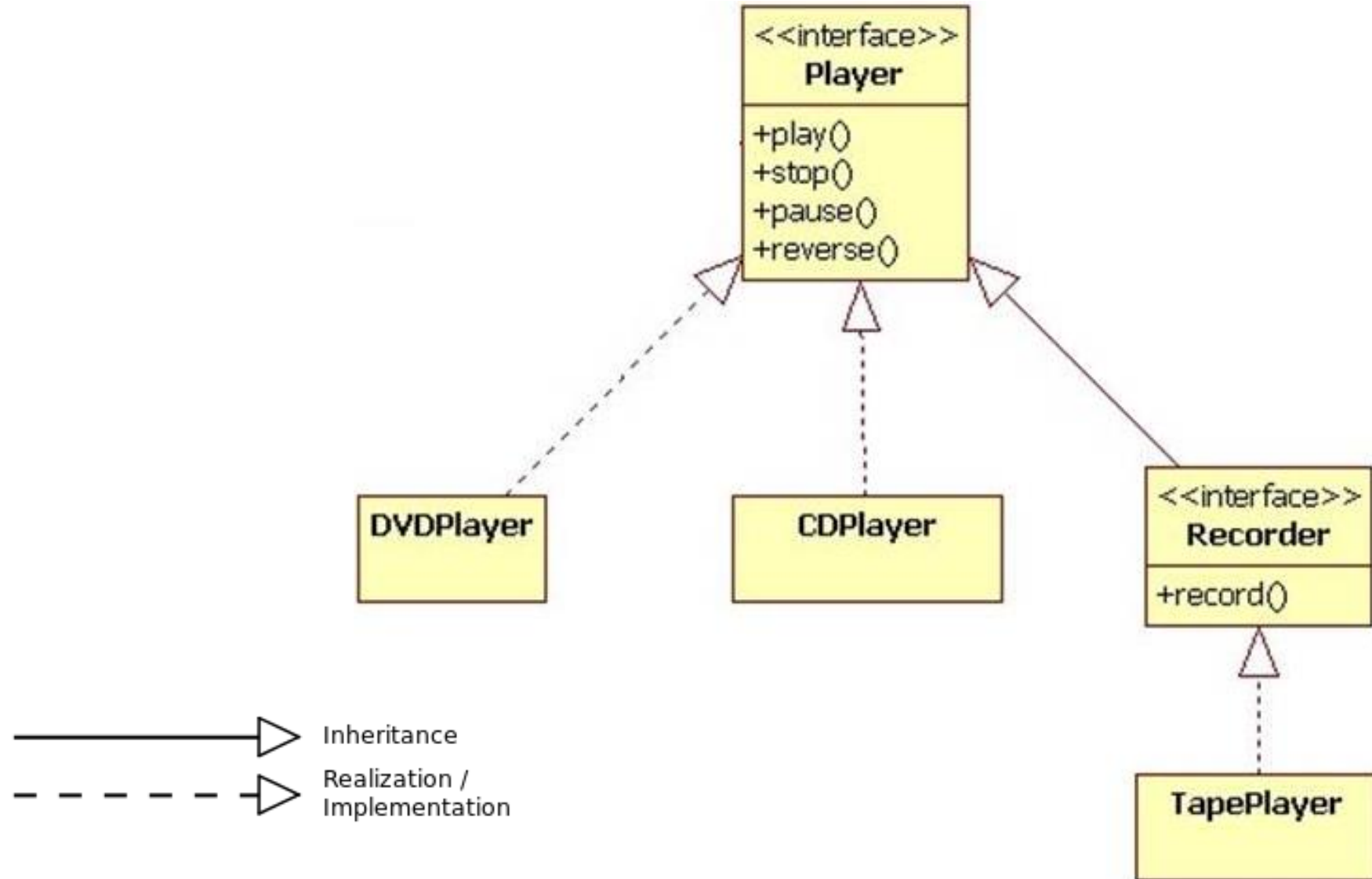
    virtual void Method1();
    virtual void Method2();
    void Method3();

    virtual void Method4() = 0; // make MyAbstractClass not instantiable
};
```

PERHATIAN!!!

- Secara teknik, **C++ TIDAK memiliki istilah INTERFACE**, hanya sebuah konsep

Class Diagram



Code

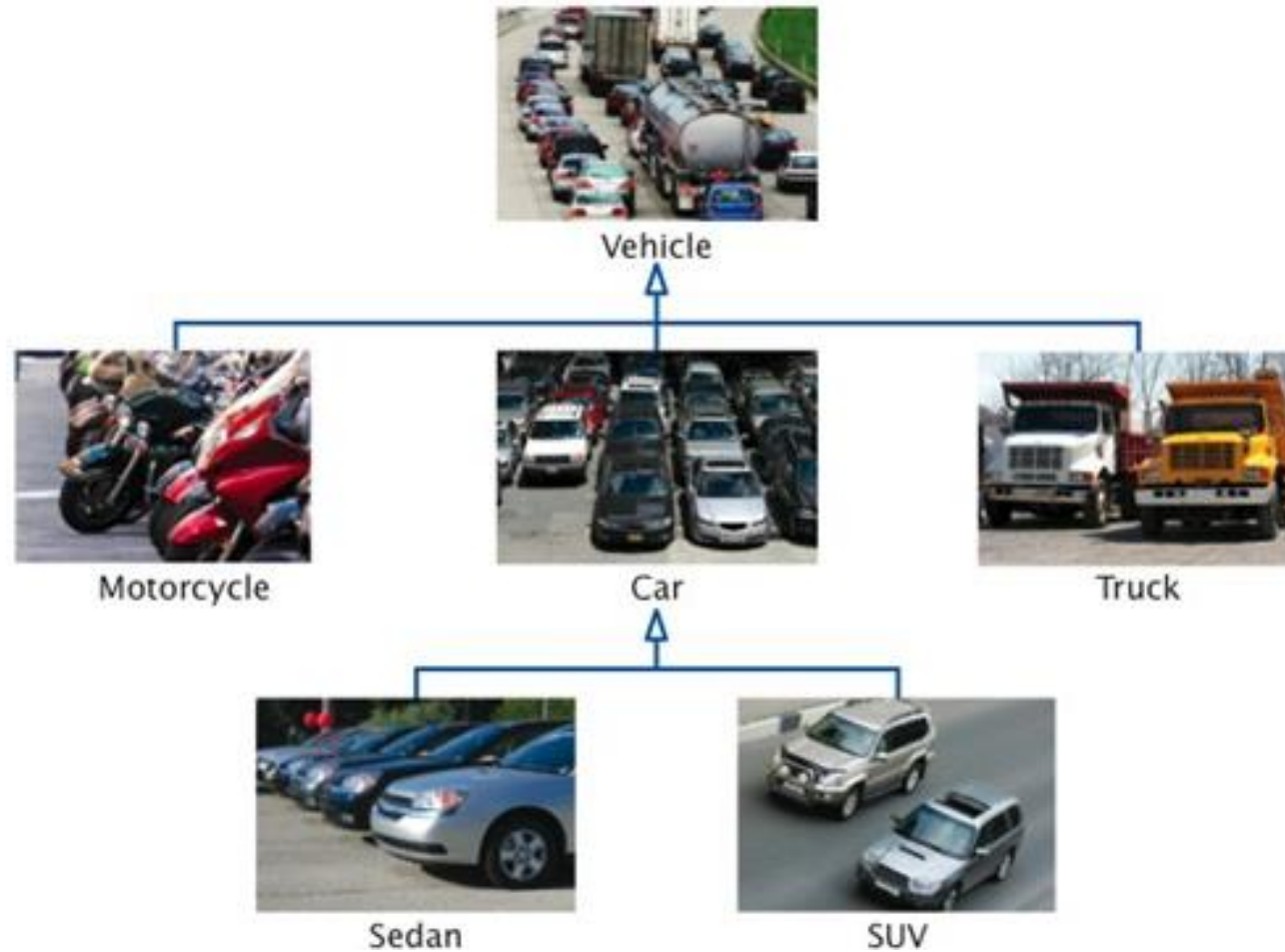
```
class Player {
public:
    virtual void play() = 0;
    virtual void stop() = 0;
    virtual void pause() = 0;
    virtual void reverse() = 0;
};

class Recorder: public Player {
public:
    virtual void record() = 0;
};
```

```
class TapePlayer: public Recorder {
public:
    void play();
    void stop();
    void pause();
    void reverse();
    void record();
};

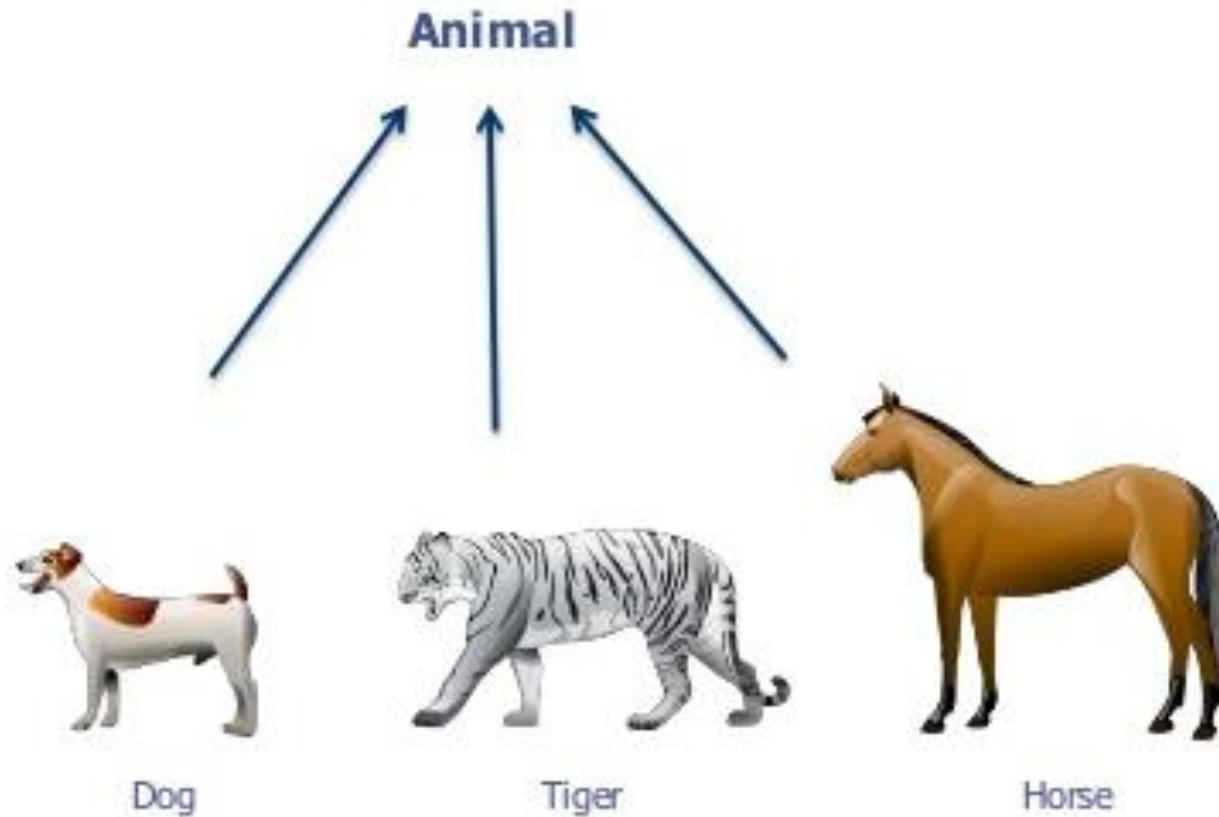
void TapePlayer::play() { ... }
void TapePlayer::stop() { ... }
void TapePlayer::pause() { ... }
void TapePlayer::reverse() { ... }
void TapePlayer::record() { ... }
```


Kapan Menggunakan Interface & Abstract?

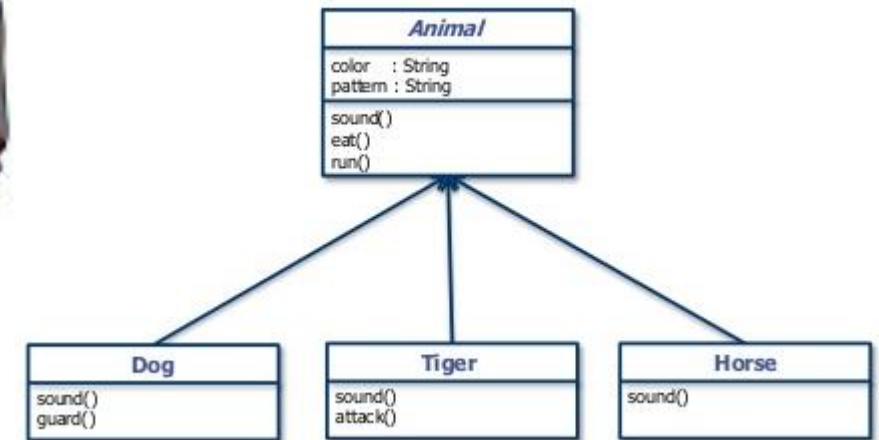


ABSTRACT

Kapan Menggunakan Interface & Abstract?



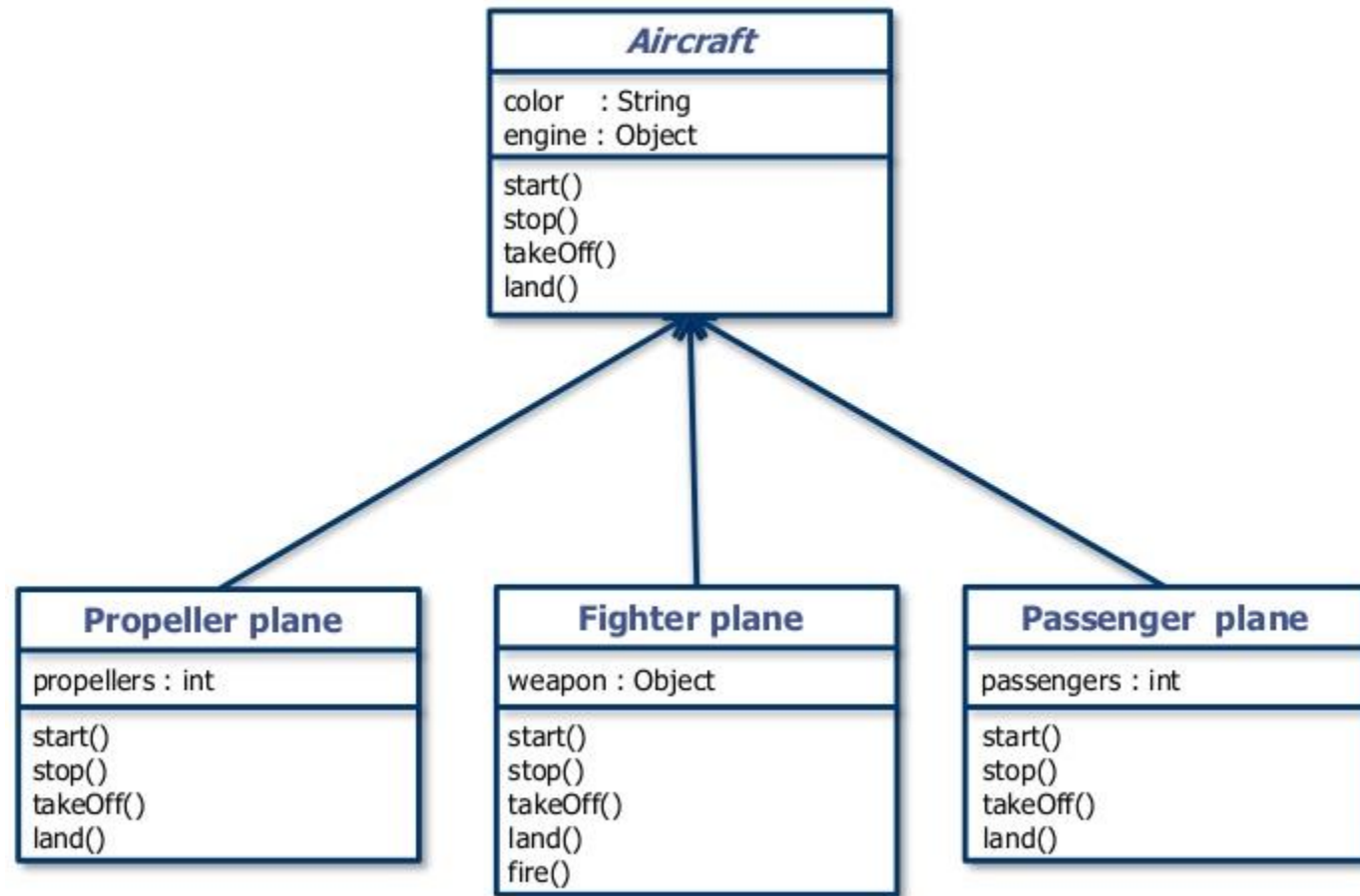
ABSTRACT



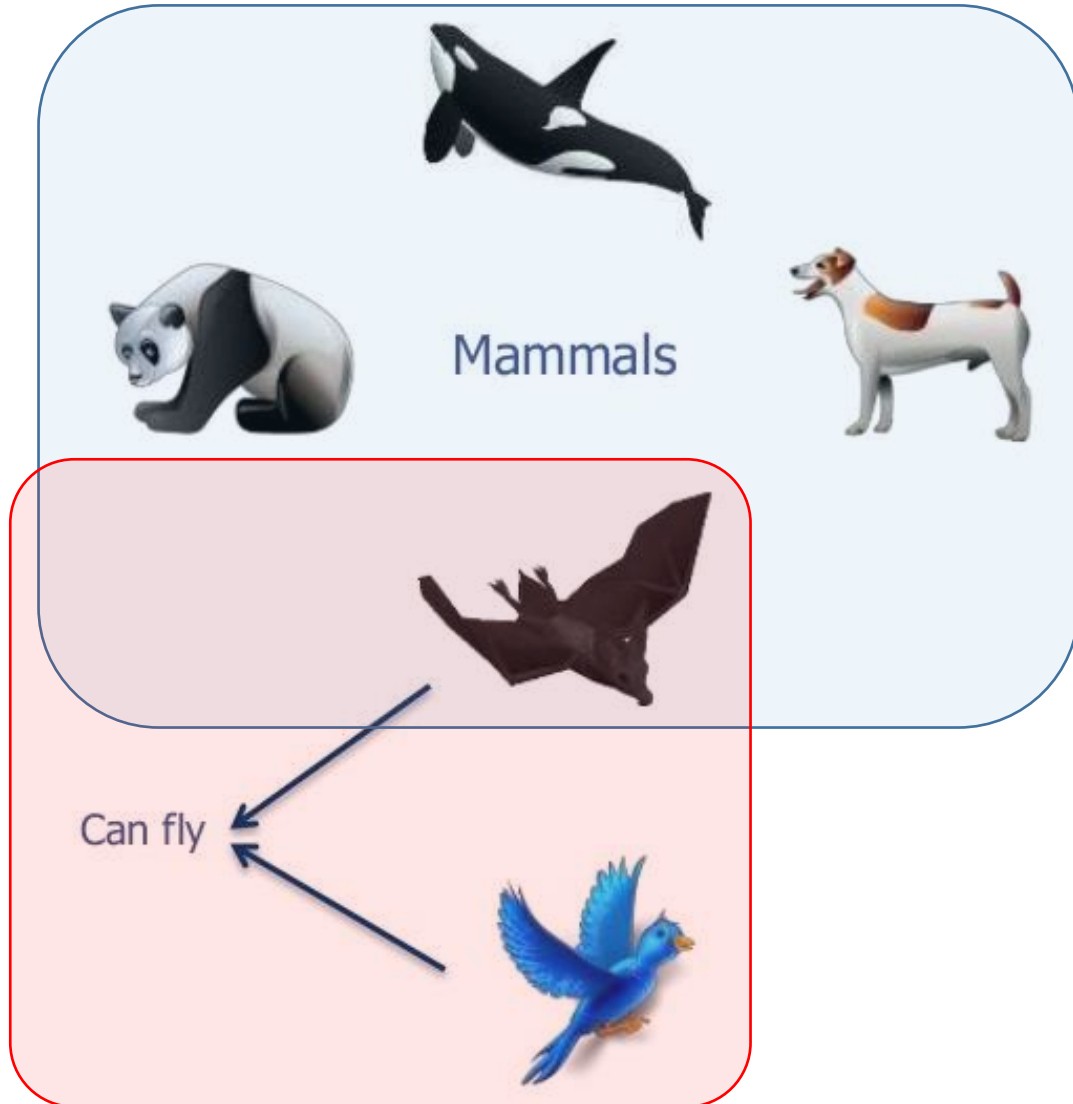
Kapan Menggunakan Interface & Abstract?



ABSTRACT



Kapan Menggunakan Interface & Abstract?

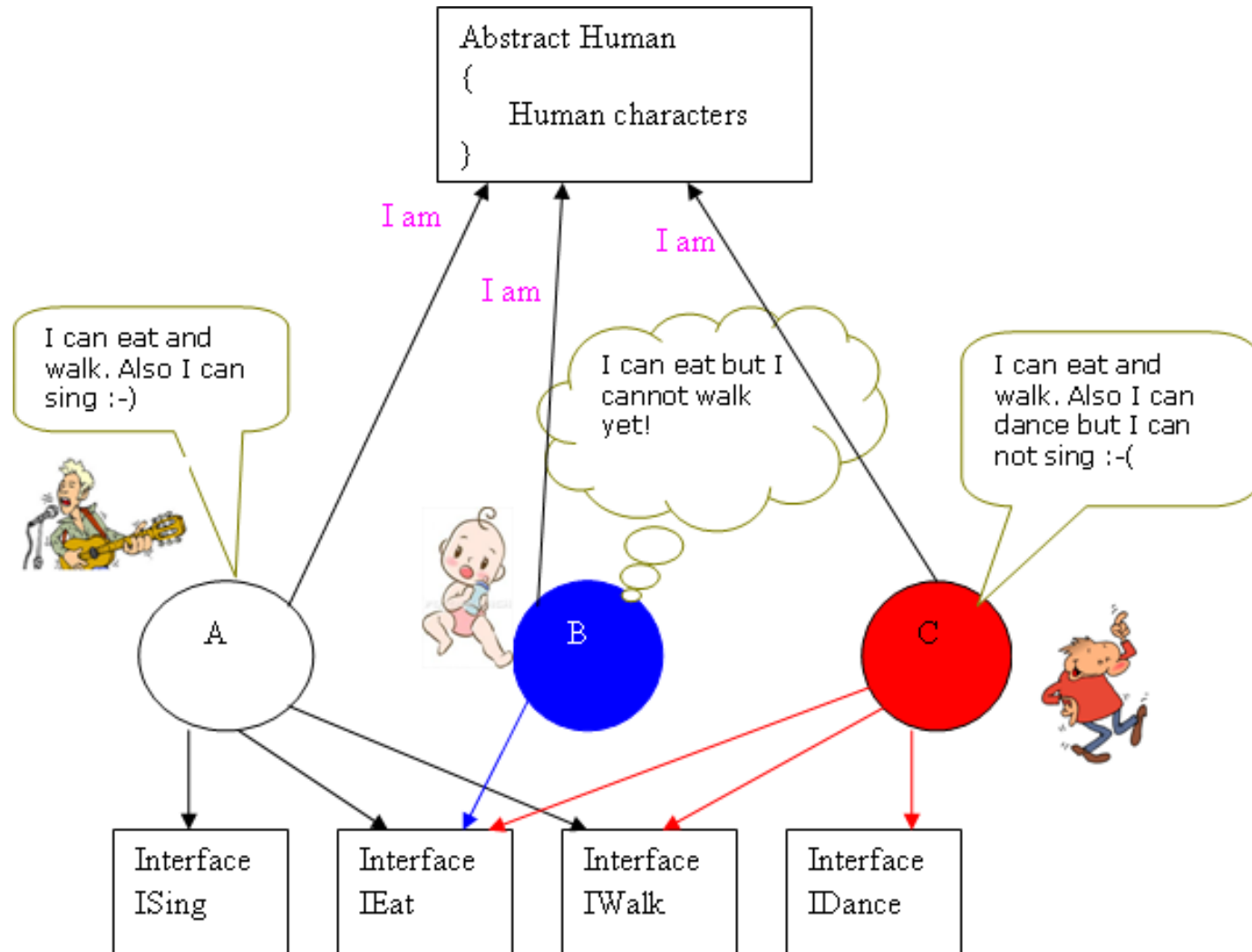


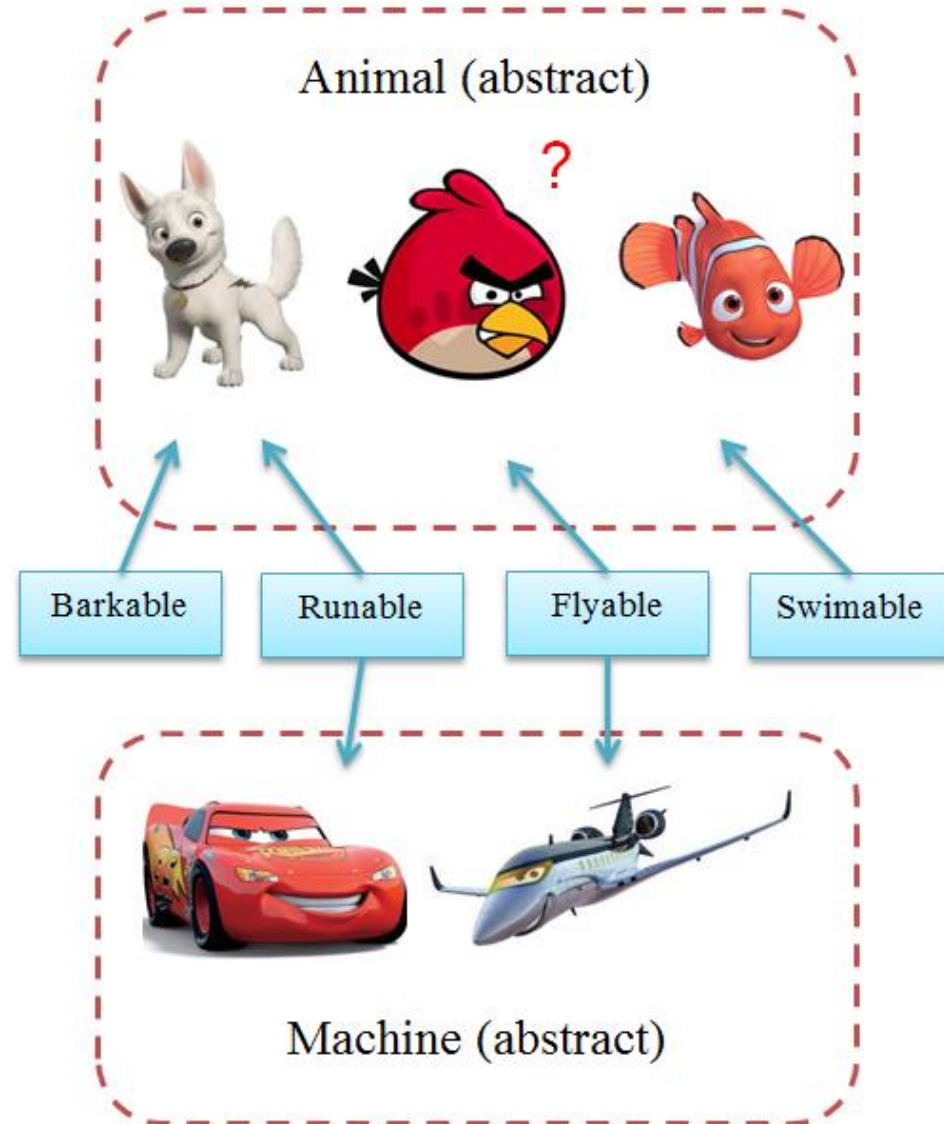
ABSTRACT

Abstract memiliki relasi “**is-a**”

INTERFACE

Interface memiliki relasi “**can-do**”





Mengapa Interface?

- **Kelemahan** multiple inheritance adalah suatu class bisa **mewarisi method** lebih dari satu class dimana method ini **tidak diharapkan**. Dengan Interface maka hal ini bisa dihindari
- Objek yang tidak berelasi memiliki method yang sama
- Tidak membutuhkan implementasi dari base class